



BANK BAHTERA MASYARAKAT

PEREKONOMIAN RAKYAT

PT BPR Bahtera Masyarakat

Kantor Pusat :
Gedung Top Center (Lantai 6)
Jl. KH. Hasyim Ashari No. 13 - 13A
Jakarta Pusat 10130
Telp. (021) 6303535
Fax. (021) 6307521

Jakarta, 26 April 2024

Nomor : 269/PT.BPR-BM/OJK/IV/2024
Lampiran : Berkas

Kepada Yth.

Otoritas Jasa Keuangan – KR 1
Pengawasan Bank
Wisma Mulia 2 Lt. 25
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 40
Jakarta Selatan 12710

Perihal : Laporan Tahunan PT. BPR Bahtera Masyarakat Tahun 2023

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat yang telah diberlakukan sejak tanggal 12 Juli 2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.03/2019 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2017 Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat yang telah ditetapkan pada tanggal 29 Agustus 2022, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT. BPR Bahtera Masyarakat Tahun 2023 sebagai berikut :

1. Laporan Tahunan PT. BPR Bahtera Masyarakat Tahun 2023.
2. Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Tahun 2023 di Surat Kabar Harian Terbit.
3. Laporan Keuangan Tahun 2023 Audit KAP Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan.
4. Management Letter KAP Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan.

Demikian surat ini disampaikan, terima kasih atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu.

Hormat Kami,

PT. BPR Bahtera Masyarakat

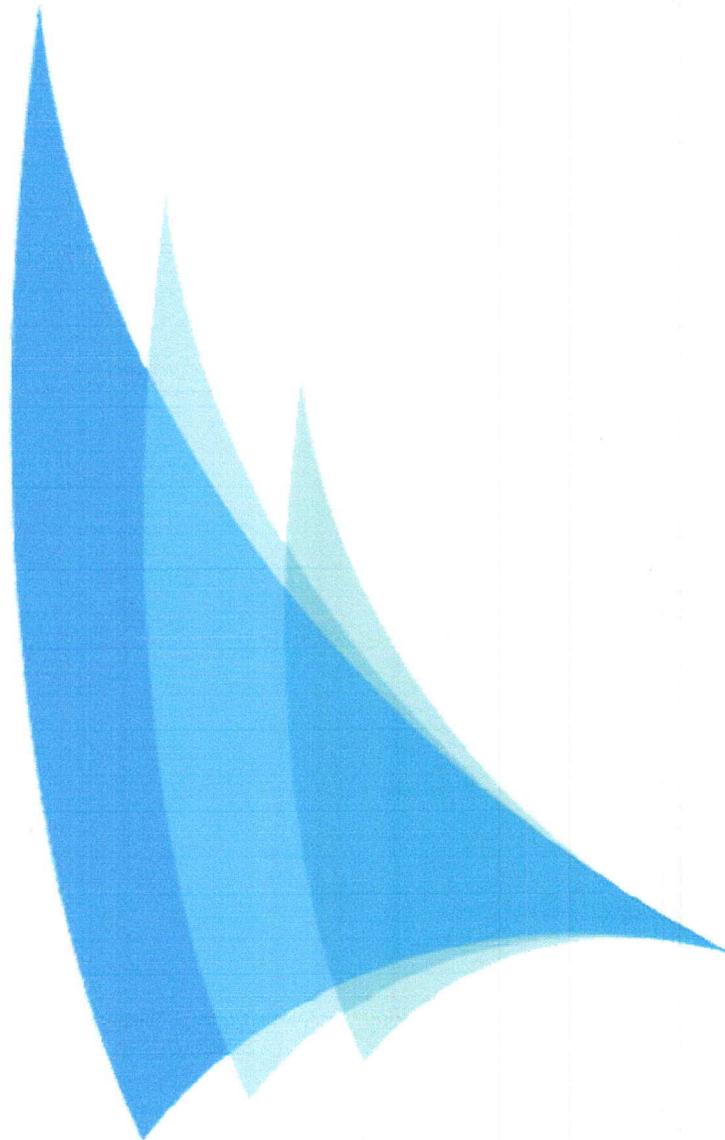
Nena Junika Marpaung

Direktur

Tembusan :

- Dewan Komisaris PT. BPR Bahtera Masyarakat
- Arsip

**LAPORAN TAHUNAN
PT. BPR BAHTERA MASYARAKAT
TAHUN 2023**



**PT. BPR Bahtera Masyarakat
2024**

**LAPORAN TAHUNAN
PT. BPR BAHTERA MASYARAKAT
TAHUN 2023**

A. INFORMASI UMUM

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Nomor 48/POJK.03/2017 Tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat yang telah diberlakukan sejak tanggal 12 Juli 2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.03/2019 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2017 Tentang Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat yang telah ditetapkan pada tanggal 29 Agustus 2019, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT. BPR Bahtera Masyarakat Tahun 2023, diharapkan Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja PT. BPR Bahtera Masyarakat selama Tahun 2023 baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

I. KEPENGURUSAN

a. ANGGOTA DIREKSI

Susunan Anggota Direksi		
No	Jabatan	Nama
1.	Direktur Utama	Nena Junika Maepaung
2.	Direktur	Siti Muawanah
3.	Direktur	Beny Lukito

Ibu. NENA JUNIKA MARPAUNG, dilahirkan di Gunung Bayu, pada tanggal 17-06-1980 (tujuh belas Juni seribu sembilan ratus delapan puluh), Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Kelapa Puan XVIII AJ2/16 Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 012 Kel. Pakulonon Barat, Kec. Kelapa Dua Kabupaten Tangerang dengan Nomor Induk Kependudukan: 3173065706800001.

Ibu. SITI MUAWANAH, dilahirkan di Banyuwangi, pada tanggal 02-02-1973 (dua Februari seribu sembilan ratus tujuh puluh tiga), Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Kp. Setu, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 003, Kelurahan Ciganjur, Kecamatan Jagakarsa, Pemegang Kartu Tanda Penduduk Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Nomor Induk Kependudukan: 3174094202730006.

Bpk. BENY LUKITO, dilahirkan di Serang, pada tanggal 05-04-1973 (lima April seribu sembilan ratus tujuh puluh tiga), Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Jl. G II No. 27 Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 002, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Pemegang Kartu Tanda Penduduk Pemerintah Provinsi Banten dengan Nomor Induk Kependudukan: 3673010504730004.

b. DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris		
No	Jabatan	Nama
1.	Komisaris Utama	Ronald Karamoy
2.	Komisaris	Saikum Siregar

Bpk. RONALD KARAMOY, dilahirkan di Jakarta, pada tanggal 02-10-1984 (dua Oktober tahun seribu sembilan ratus delapan puluh empat), Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Jalan Taman Surya II Blok R No. 2 Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 005 Sunrise Garden, Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Pemegang Kartu Tanda Penduduk Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota dengan Nomor Induk Kependudukan: 3171020210840005.

Bpk. SAIKUM SIREGAR, dilahirkan di Onan Rimbus, pada tanggal 27-06-1964 (dua puluh tujuh Juni seribu sembilan ratus enam puluh satu), Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Jl. Pasir Putih 1 No 40 Rukun Tetangga 02 Rukun Warga 09 Kelurahan Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi Jawa Barat, Pemegang Kartu Tanda Penduduk Pemerintah Provinsi Jawa Barat, dengan Nomor Induk Kependudukan: 3275052706640005.

Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR Bahtera Masyarakat tersebut diatas telah sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dengan akta tertanggal 02-09-2021 (dua September dua ribu dua puluh satu) nomor 04, yang dibuat di hadapan Notaris Etty Nugrahawati, S.H., di Kota Bekasi, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari keputusannya tertanggal 02-09-2021 (dua September dua ribu dua puluh satu) nomor: AHU-AH.01.03-0444464 dan nomor: AHU-AH.01.03-0444465 serta disetujui dan dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan.

c. PEJABAT EKSEKUTIF

Pejabat Eksekutif	
Jabatan	Nama
Operation General Manager	Adhi Triono
Funding Manager	Koo Yang Pang
Collection Manager	Rully Chandra
Compliance, RM & APU PPT	Anton Firmansyah
Branch Manager Harapan Indah	Moh Taufik
Branch Manager Ciputat	Andika Herdianto
Branch Manager Cikarang	Zaenal Abidin
Branch Manager Cisarua	RB M Fajar Ramadhan
Audit Manager	Handy Setiawan
HRGA Manager	Iis Munandar
Accounting Manager	Virya Hendy Saputro
Legal Manager	Esa Yusuf Putra Sugandi

Bpk. Adhi Triono, dilahirkan di Jakarta, pada tanggal 02-12-1976 (dua Desember seribu sembilan ratus tujuh puluh enam), bertempat tinggal di Jalan Gaharu II Nomor 28 RT 004 RW 001, Kelurahan Cilandak, Kecamatan Cilandak-Jakarta Selatan, berdomisili di Villa Dago Tol Jalan Pelikan 3 Blok F Nomor 20-21 Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat Kabupaten Tangerang Selatan, dengan Nomor Induk Kependudukan: 3174060212760011.

Bpk. Koo Yang Pang, dilahirkan di Jakarta, pada tanggal 10-11-1984, (sepuluh November seribu sembilan ratus delapan puluh empat), bertempat tinggal di Jalan Alaydrus Nomor 33 RT 002 RW 002 Kelurahan/Desa Petojo Utara Kecamatan Gambir Kabupaten/Kota Jakarta Pusat, berdomisili Jalan Kosambi Raya No. 8 Kelurahan/Desa Tomang, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan Nomor Induk Kependudukan: 3172021011840022.

Bpk. Rully Chandra, dilahirkan di Jakarta, pada tanggal 11-02-1973, (sebelas Februari seribu sembilan ratus tujuh puluh tiga), bertempat tinggal dan berdomisili di Jl. Damai No. 7 RT 015 RW 001 Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo, Kota Jakarta Timur dengan Nomor Induk Kependudukan: 3276021102730015.

Bpk. Anton Firmansyah, dilahirkan di Depok, pada tanggal 10-10-1984, (sepuluh Oktober seribu sembilan ratus delapan puluh empat), bertempat tinggal dan berdomisili di Kp. Bojong Gede Rukun Tetangga 04 Rukun Warga 013 Kelurahan Bojong Gede Kecamatan Bojong Gede Kab Bogor Jawa Barat dengan Nomor Induk Kependudukan: 3276011010840020.

Bpk. Moh Taufik, dilahirkan di Jakarta, pada tanggal 02-03-1983, (dua Maret seribu sembilan ratus delapan puluh tiga), bertempat tinggal dan berdomisili di Jl. Tanah Merah Atas Rukun Tetangga 001 Rukun Warga 008 No. 42 Kelurahan Rawabadag selatan Kecamatan Koja Jakarta Utara dengan Nomor Induk Kependudukan: 3172030203831003.

Bpk. Andika Herdianto dilahirkan di Jakarta, pada tanggal 16-07-1981, (enam belas Juli seribu sembilan ratus delapan puluh satu), bertempat tinggal dan berdomisili di Jl. Anyer XV No. 10 Rukun Tetangga 007 Rukun Warga 009 Kelurahan Menteng Kecamatan Menteng Jakarta Pusat dengan Nomor Induk Kependudukan: 3171061607810004.

Bpk. Zaenal Abidin, dilahirkan di Malang, pada tanggal 31-10-1984, (tiga puluh satu Oktober seribu sembilan ratus delapan puluh empat), bertempat tinggal dan berdomisili Harvest City Sakura B SB1 No 5 Rukun Tetangga 001 Rukun Warga 016 Kelurahan Cikarageman Kecamatan Setu Kab Bekasi Jawa Barat dengan Nomor Induk Kependudukan: 3175103110840002.

Bpk. RB M Fajar Ramadhan, dilahirkan di Pamekasan, pada tanggal 23-09-1983 (dua puluh tiga September seribu sembilan ratus delapan puluh tiga), bertempat tinggal di Jl. Gotong Royong II RT 010 RW 006, Kelurahan Gandaria Utara, Kecamatan Kebayoran Baru-Jakarta Selatan, dengan Nomor Induk Kependudukan: 3528042309830003.

Bpk. Handy Setiawan, dilahirkan di Sungei Liat, pada tanggal 19-05-1976 (sembilan belas Mei seribu sembilan ratus tujuh puluh enam), bertempat tinggal APT Palm Mansion TWR M 702 Rukun Tetangga 009 Rukun Warga 017, Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres-Jakarta Barat, dengan Nomor Induk Kependudukan: 3173031405760005.

Bpk. Iis Munandar, dilahirkan di Jakarta, pada tanggal 26-08-1990 (dua puluh enam Agustus seribu sembilan ratus sembilan puluh), bertempat tinggal di Jalan Bintara 14 RT 002 RW 009, Kelurahan Bintara, Kecamatan Bekasi Barat-Kota Bekasi, dengan Nomor Induk Kependudukan: 3275022608900015.

Bpk. Virya Hendy Saputro, dilahirkan di Jakarta, pada tanggal 11-08-1987 (sebelas Agustus seribu sembilan ratus delapan puluh tujuh), bertempat tinggal di Jalan Garuda II Blok B/27 B RT 003 RW 005 Pinang Griya Permai, Kelurahan Pinang, Kecamatan Pinang-Kota Tangerang, dengan Nomor Induk Kependudukan: 3671111108870002.

Bpk. Esa Yusuf Putra Sugandi, dilahirkan di Jakarta, pada tanggal 07-09-1991 (tujuh September seribu sembilan ratus sembilan puluh satu), bertempat tinggal di Kembangan Utara Gg. H Naim Nomor 45 RT 009 RW 002, Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan-Jakarta Barat, dengan Nomor Induk Kependudukan: 3173050709920006.

II. KEPEMILIKAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris				
No	Jabatan	Nama	Komposisi Saham (%)	Nominal
1	Pemegang Saham Pengendali	Ronald Karamoy	99%	Rp 9.900.000.000,-
2	Pemegang Saham	PT. Prof Manajemen Indonesia	1%	Rp 100.000.000,-
Total			100%	Rp 10.000.000.000,-

Susunan Pemegang Saham terakhir PT. BPR Bahtera Masyarakat sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.22 tanggal 20 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Ety Nugrahawati, SH.dan telah mendapatkan bukti penerimaan pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Bahtera Masyarakat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH 01.03.0212874 tanggal 28 Juli 2020, dimana terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham PT. BPR Bahtera Masyarakat. Laporan tersebut telah mendapatkan persetujuan dan ditatausahakan dalam administrasi pengawas Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Surat OJK Nomor: S-52/KR.011/2020 tanggal 06 Juli 2020 dan Surat OJK Nomor: S-93/KR.011/2020 tanggal 10 Agustus 2020.

III. PERKEMBANGAN USAHA BPR

a. Riwayat Ringkas Pendirian BPR

- 1) Pendirian Perusahaan PT. Bank Perkreditan Rakyat Bahtera Masyarakat (selanjutnya disebut PT. BPR Bahtera Masyarakat) dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan tertanggal 13-09-1993 (tiga belas September tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga) nomor 4 yang dengan akta perubahan tertanggal 26-10-1993 (dua puluh enam Oktober tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga) nomor 4, keduanya dibuat dihadapan INDRAYANI IBRAHIM, Sarjana Hukum, Notaris, Daerah II Bogor dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia ternyata dari keputusannya tertanggal 11-11-1993 (sebelas November tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga) nomor : C2-12084.HT.01.01.TH'93. telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 18-01-1994 (delapan belas Januari tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh empat) nomor 5, tambahan nomor 331, dan telah dirubah beberapa kali terakhir dengan akta tertanggal 20-07-2020 (dua puluh Juli dua ribu dua puluh) nomor 22, yang dibuat dihadapan Notaris Ety Nugrahawaty, Sarjana Hukum, di Kota Bekasi, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia

sebagaimana ternyata dari keputusannya tertanggal 28-07-2020 (dua puluh delapan juli dua ribu dua puluh) nomor AHU-AH.01.03-0312874.

- 2) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Tentang Pemberian Izin Usaha PT. Bank Perkreditan Rakyat Bahtera Masyarakat Nomor: KEP-125/KM.17/995 pada tanggal 09 Mei 1995, berkedudukan di jalan Cinere Raya No.141 Kecamatan Limo, Kabupaten Bogor – Jawa Barat. BPR Bahtera Masyarakat mulai menjalankan kegiatan operasional sejak tanggal 12 Juli 1995, dan saat ini berkedudukan di Kecamatan Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat, Propinsi DKI Jakarta.
- 3) Sesuai dengan Anggaran Dasar PT. BPR Bahtera Masyarakat melakukan kegiatan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat.
- 4) Adapun alamat Kantor Pusat BPR Bahtera Masyarakat adalah di Gedung Top Center Lantai 6, Jln. K.H. Hasyim Ashari No.13-13A, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

b. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

(dalam ribuan)

	Nama Perkiraan	2022	2023	%
A	Penghimpun Dana			
	1. Tabungan	18,184,597	21,889,244	20.37
	2. Deposito	170,702,116	161,584,882	-5.34
	3. Modal	10,000,000	10,000,000	0.00
B	Penyaluran Dana			
	1. Kredit Yang Diberikan	147,159,046	153,033,015	3.99
	2. Inventaris	5,342,872	4,892,420	-8.43
C	Laba / Rugi			
	1. Pendapatan Operasional	39,064,810	36,024,491	-7.78
	2. Beban Operasional	35,759,352	36,353,259	1.66
	3. Pendapatan Non Operasional	488,059	689,885	41.35
	4. Beban Non Operasional	247,577	25,752	-89.60
	5. Laba/Rugi sebelum Pajak	3,545,941	335,365	-90.54
	6. Taksiran PPh	732,771	69,869	-90.47
	7. Laba Bersih	2,813,169	265,496	-90.56

- Pendapatan Operasional tahun 2023 mengalami penurunan sebesar -7.78% atau Rp36.024.491 ribu dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp39.064.810 ribu. Pendapatan terbesar adalah dari bunga kredit yang diberikan dan Pendapatan bunga penempatan Antar Bank Aktiva.
- Beban Operasional mengalami peningkatan sebesar 1.66% atau Rp36.353.259 ribu dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp35.759.352 ribu. Beban terbesar yaitu dari adanya pembentukan cadangan PPAP Kredit terhadap debitur-debitur yang menurut penilaian Bank tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dikarenakan usahanya sudah tidak berkembang/tidak berjalan serta debitur yang sudah tidak kooperatif.
- Pendapatan Non Operasional tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 41.35% atau Rp689.885 ribu dari di tahun 2022 yaitu sebesar Rp488.059 ribu.

- Beban Non Operasional tahun 2023 mengalami penurunan sebesar -89,60% atau sebesar Rp25.752 ribu sedangkan di tahun 2022 sebesar Rp247.577 ribu.
- Laba/Rugi sebelum pajak tahun 2023 sebesar Rp335.365 ribu mengalami penurunan jika dibandingkan dengan perolehan laba pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp3.545.941 ribu.
- Laba/Rugi setelah pajak dalam tahun 2023 sebesar Rp265.496 ribu dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp2.813.169 ribu.
- Taksiran PPh tahun 2023 sebesar Rp69.869 ribu, dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp732.771 ribu.
- Kredit yang diberikan mengalami peningkatan sebesar 3,99% dari tahun 2022 sebesar Rp147.159.046 ribu menjadi Rp153.033.015 ribu.
- Modal disetor sampai dengan tahun 2023 sebesar Rp10.000.000 ribu.
- Inventaris mengalami penurunan -8,43% dari tahun 2022 sebesar Rp5.342.872 ribu menjadi sebesar Rp4.892.420 ribu dikarenakan adanya penjualan inventaris dan peralatan IT.

c. RASIO-RASIO KEUANGAN.

No	Rasio	2022	2023
1	KPMM (CAR)	27.91%	29.60%
2	LDR	71.53%	75.89%
3	ROA	1.72%	0.15%
4	BOPO	90.87%	100.79%
5	CASH RATIO	8.71%	6.26%
6	NPL NET	6.09%	17.48%
7	PPAP	100%	100%

- Rasio Permodalan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) sebesar 29.60% dan Rasio Modal Inti mencapai 27.89%, dari segi permodalan BPR mencapai peningkatan rasio kecukupan Modal sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan POJK Nomor 5/POJK.03/2015 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum.
- Rasio PPAP (Pembentukan Penyisihan Aset Produktif) telah dibentuk sebesar 100% sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
- Rasio Non Performing Loan (NPL netto) mencapai 17.48%, menyadari dengan pencapaian NPL yang melebihi dari ketentuan yang seharusnya yakni sebesar 5%.
- Rasio Return On Asset (ROA) mencapai sebesar 0.15%. berada dalam klasifikasi "TIDAK SEHAT".
- Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu sebesar 100.79 % berada dalam klasifikasi "TIDAK SEHAT".
- Rasio *Loan Deposit Ratio* (LDR) sebesar 75.89%, berada dalam klasifikasi "SEHAT".
- Cash Rasio (CR) mencapai sebesar 6,26%, berada diatas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar ≥ 4.05 %.

Dengan pencapaian Rasio LDR dan Cash ratio tersebut diatas, maka likuiditas BPR dapat diklasifikasikan "SEHAT", dalam arti BPR memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajibannya setiap saat.

Pada Posisi 31 Desember 2023, rasio NPL PT. BPR Bahtera Masyarakat sebesar 17,48% berada pada posisi diatas ketentuan yang seharusnya sebesar 5%. Menyadari rasio NPL yang melebihi dari batas ketentuan, maka Direksi BPR terus berupaya untuk melakukan penyelesaian kredit bermasalah dan senantiasa melakukan peningkatan kredit dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dan proses penyehatan terhadap asset-aset produktif dan tetap berkomitmen agar rasio NPL dapat terpenuhi sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Adapun tindakan dan upaya yang terus dilakukan oleh BPR dalam hal-hal sebagai berikut:

- Mengoptimalkan volume penyaluran kredit yang sehat.
- Menyelesaikan kredit bermasalah dengan berbagai cara seperti:
 - Melakukan lelang.
 - Melakukan pengalihan piutang kepada pihak ketiga secara cessie.
 - Penagihan secara intens.
- Memaksimalkan penagihan kredit yang telah dihapusbukukan.
- Melakukan monitoring dan pemetaan debitur dengan memberikan restrukturisasi dengan skema:
 - Pemberian grace period pembayaran bunga saja sesuai dengan tenor yang diajukan debitur.
 - Perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit.
 - Pemberian penurunan suku bunga kredit.
 - Penjadwalan ulang (rescheduling).
- Melakukan review ulang terhadap debitur yang masih mampu terus bertahan dari dampak Covid-19 dan masih memiliki prospek usaha sehingga dapat diberikan restrukturisasi kredit maupun penambahan plafon kredit (top up).

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Mengingat hakikat dari fungsi BPR adalah menghimpun dana masyarakat untuk disalurkan kembali kepada masyarakat terutama masyarakat menengah yang aktif secara ekonomi, maka berdasarkan prinsip tersebut Strategi kami berusaha untuk memberikan pinjaman kepada wiraswasta/pedagang dan karyawan dengan jangka waktu yaitu 1 (satu) tahun sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan didasarkan pada asas perbankan yang sehat.

- a. Kebijakan Manajemen dalam upaya kinerja, upaya menghindari kerugian dan upaya memelihara kelancaran operasional yang diterapkan meliputi:
 - Menciptakan produk-produk funding dan lending yang disesuaikan dengan trend dan kebutuhan dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit dengan menerapkan pola *know your customer* (KYC) untuk menghindari terjadinya praktek pencucian uang.
 - Meningkatkan insentif penagihan kolektor sesuai dengan tingkat persentase keberhasilan yang dirumuskan dalam bentuk Internal Memorandum BPR.

- Penyaluran kredit dilakukan dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dengan mengupayakan penyaluran kredit kepada sektor-sektor usaha yang produktif dengan risiko serendah mungkin dan termitigasi oleh BPR.
- Memberikan pinjaman dengan nilai jaminan yang jauh lebih memadai dan diikat secara hukum secara dengan ketentuan internal Bank.
- Menyeleksi secara ketat pemberian kredit untuk menghindari risiko kredit macet yang berpotensi dapat menimbulkan kerugian dengan memastikan posisi debitur dan karakter, legal, usaha, cash flow, permodalan, keadaan ekonomi dan jaminan (5C). Dimana semua faktor tersebut di survey langsung dan nilai oleh 2 (dua) pihak yang berbeda dalam BPR yang tidak memiliki hubungan keterkaitan.
- Meningkatkan penagihan dan monitoring serta mengupayakan agar kredit-kredit yang telah disalurkan tidak akan bermasalah dikemudian hari.
- Memberikan teguran dan surat peringatan kepada debitur serta melakukan pendekatan kekeluargaan dengan mendatangi debitur secara berkala.
- Melakukan upaya penyelamatan kredit dengan upaya restrukturisasi kepada debitur yang masih memiliki prospek usaha dan memiliki itikad baik dalam memenuhi kewajibannya di Bank.
- Memberikan perhatian kepada upaya-upaya pemberdayaan sumber daya manusia secara obyektif untuk pengembangan karier karyawan.
- Sistem Administrasi dan Akuntansi dilakukan secara komputerisasi (online) sehingga akan meningkatkan pelayanan dan kecepatan dalam bekerja.
- Selalu berupaya menyempurnakan tertib administrasi dan tata Kerja yang benar dalam setiap kegiatan operasional sehari-hari.
- Melakukan kontrol dan pengawasan terhadap operasional perusahaan agar permasalahan yang akan timbul dapat diatasi sedini mungkin dengan system dual atau tripel control.
- Mengavaluasi kebijakan kerja secara berkala dan menindaklanjuti laporan audit intern dalam operasional bank agar tidak terjadi keputusan yang dibuat dengan adanya benturan kepentingan.

b. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam rangka mendukung proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko, BPR juga perlu mengembangkan Sistem Informasi Manajemen yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas kegiatan usaha BPR serta sistem pelaporan yang akurat dan informatif mengenai kondisi keuangan BPR, kinerja aktivitas fungsional dan eksposur Risiko BPR.

1) Identifikasi Risiko.

Identifikasi Risiko dilakukan berdasarkan pengalaman pada masa lalu terkait dengan transaksi yang menyebabkan kerugian, menurunkan keuntungan atau menyebabkan permasalahan pada BPR. Proses identifikasi Risiko harus dilakukan secara berkala dan melalui analisis terhadap seluruh sumber Risiko dari produk dan aktivitas BPR serta telah melalui proses Manajemen Risiko yang layak sebelum produk diterbitkan atau aktivitas dilaksanakan.

2) Pengukuran Risiko.

Proses pengukuran Risiko harus dilakukan secara berkala terhadap kegiatan usaha, produk dan layanan BPR. Dalam rangka melaksanakan pengukuran Risiko, BPR harus melakukan:

- Evaluasi kesesuaian asumsi, sumber data dan prosedur yang digunakan untuk mengukur Risiko.
- Penyusunan dan/atau penetapan pengukuran Risiko oleh unit operasional, evaluasi dilakukan oleh SKMR atau PEMR.
- Penyusunan dan/atau penetapan pengukuran Risiko oleh SKMR atau PEMR, evaluasi dilakukan oleh SKAI atau PEAI.
- Evaluasi kesesuaian asumsi, sumber daya dan prosedur yang digunakan untuk mengukur Risiko juga dapat dilakukan oleh SKMR atau PEMR dengan mekanisme *self evaluation*.

Hasil pengukuran Risiko merupakan penilaian BPR terhadap Risiko yang melekat pada aktivitas fungsional BPR dan bagian dari penilaian penerapan Manajemen Risiko BPR yang dituangkan dalam laporan profil Risiko BPR.

3) Pemantauan Risiko.

Dalam rangka melaksanakan pemantauan Risiko, BPR melakukan paling sedikit:

- Evaluasi terhadap eksposur Risiko yang dilakukan oleh satuan kerja atau Pejabat *Independent* yang tidak terkait dengan penyusunan dan/atau penetapan eksposur Risiko dengan cara pemantauan dan pelaporan Risiko yang signifikan atau yang berdampak terhadap kondisi permodalan BPR dengan menggunakan salah satunya analisis data historis.
- Penyusunan dan/atau penetapan eksposur Risiko dilakukan oleh unit operasional, evaluasi dilakukan oleh SKMR atau PEMR.
- Penyusunan dan/atau penetapan eksposur Risiko dilakukan oleh SKMR atau PEMR, evaluasi dilakukan oleh SKAI atau PEAI atau oleh SKMR atau PEMR dengan mekanisme *self evaluation*.
- Penyesuaian proses pelaporan apabila terdapat perubahan yang bersifat material pada kegiatan usaha BPR, produk, faktor Risiko, teknologi informasi dan sistem informasi Manajemen Risiko.
- Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada Direksi dalam rangka mitigasi Risiko dan pengambilan keputusan atas tindakan yang diperlukan.
- BPR harus menyiapkan suatu sistem rekam cadang (*back up*) dan prosedur yang efektif untuk mencegah terjadinya gangguan dalam proses pemantauan Risiko, dan melakukan pengecekan serta penilaian kembali secara berkala terhadap sistem rekam cadang tersebut.

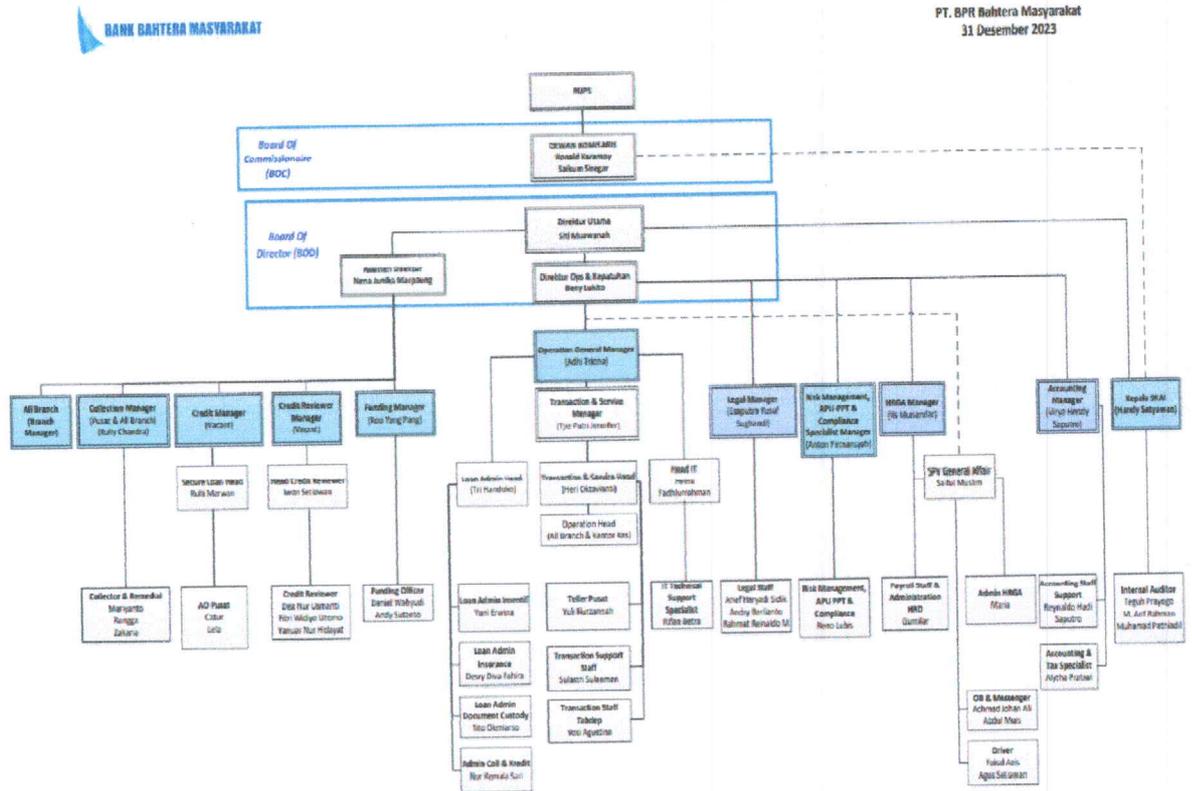
4) Pengendalian Risiko.

BPR melakukan proses pengendalian Risiko berdasarkan hasil analisis terhadap identifikasi, pengukuran dan pemantauan Risiko. Pengendalian Risiko merupakan tindakan yang dilakukan oleh BPR dalam rangka mitigasi Risiko yang dilakukan oleh unit kerja yang berkaitan dengan masing-masing Risiko. Proses pengendalian Risiko yang diterapkan BPR harus sesuai dengan eksposur Risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko.

V. LAPORAN MANAJEMEN

Berikut informasi pengelolaan BPR dalam rangka tata Kelola yang baik, meliputi:

a. Struktur Organisasi



b. Bidang Usaha dan Aktifitas Utama

Bidang Usaha BPR Bahtera Masyarakat adalah dibidang Perbankan dan aktivitas utama BPR Bahtera Masyarakat adalah Menghimpun Dana Masyarakat berupa Tabungan dan Deposito dan Menyalurkan kembali kepada Masyarakat dalam bentuk Kredit.

c. Teknologi Informasi

BPR telah memiliki system Corebanking dari vendor PT. Intisoft Mitra Sejahtera yang mendukung operasional BPR secara online diseluruh kantor baik pusat maupun cabang dan kantor kas secara *real time*.

Sistem Keamanan yang digunakan BPR adalah *Mikrotik Firewall, Excellent Cloud AntiSpam & AntiVirus, Sophos Endpoint Intercept X Advanced For Personal Computer and Sophos Endpoint Intercept X Advanced For Server, Active Directory Security*.

d. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan usaha BPR di tahun 2023, masih mengalami perlambatan dari dampak pandemic Covid-19 sehingga mempengaruhi kegiatan operasional BPR terutama dalam hal penurunan volume kredit yang berdampak mengurangi pendapatan bunga, denda dan provisi maupun administrasi kredit BPR. Namun demikian berdasarkan performa kinerja BPR sampai Desember tahun 2023, BPR masih berhasil memperoleh Laba (EAT) sebesar Rp265.496 ribu, menurun jika

dibandingkan dengan perolehan laba (EAT) pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp2.813.169 ribu.

Disadari bahwa perolehan laba tersebut berasal dari pendapatan lain lain seperti penagihan dan/atau penyelesaian kredit bermasalah, denda, penalty dan juga pemulihan PPAP sehingga pendapatan bunga belum cukup untuk menutup biaya operasional BPR. Namun demikian BPR tetap berkomitmen dan mengoptimalkan tindakan nyata sebagaimana tersebut di atas, sehingga BPR tetap dapat bertumbuh dan mampu membukukan laba dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan.

Disisi lain berdasarkan pencapaian rasio-rasio keuangan dapat disimpulkan bahwa kinerja BPR selama kurun waktu sampai dengan Desember tahun 2023, menggambarkan keadaan yang kurang optimal, hal tersebut tercermin pada Tingkat Kesehatan Bank (TKS), selain NPL, BOPO, ROA secara umum dalam klasifikasi "SEHAT". Namun demikian Direksi tetap berupaya dan berkomitmen agar NPL dapat terpenuhi sesuai dengan ketentuan.

e. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Jumlah kantor PT.BPR Bahtera Masyarakat sampai dengan akhir 31 Desember 2023 berjumlah 6 (enam) kantor, yaitu dengan rincian sebagai berikut:

NO	JUMLAH DAN JENIS KANTOR	LOKASI KANTOR
1	Kantor Pusat Jakarta	Gedung Top Center Lt.6 Jalan KH. Hasyim Ashari No.13-13A, Petojo Utara, Gambir-Jakarta Pusat 10130.
2	Kantor Cabang Harapan Indah	Ruko Emerald Boulevard Kota Harapan Indah Blok EB1 No 25 Kel. Medan Satria Kec. Medan Satria Kota Bekasi Jawa Barat.
3	Kantor Cabang Ciputat	Komplek Ruko Ciputat Mega Mall, Jalan Ir.H. Juanda Blok D No.2 Ciputat-Tangerang Selatan.
4	Kantor Cabang Cikarang	Jalan RE. Martadinata No.1F Desa Karang Baru, Cikarang Utara - Bekasi.
5	Kantor Cabang Cisarua	Jalan raya puncak KM. 79 No. 495 Desa Leuwimalang, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, 16750.
6	Kantor Kas Cibinong	Ruko Central Cibinong Blok B No.6 Jl. Mayor Oking Jaya Atmaja Kel.Ciriung Kec.Cibinong Kab.Bogor Jawa Barat.

f. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha;

Dalam rangka pengembangan usaha, BPR Bahtera Masyarakat bekerjasama dengan BPR dan BPRS serta Bank Konvensional untuk mengalokasikan dana idlenya kepada Antar Bank Aktiva (ABA), baik dalam bentuk Tabungan maupun Deposito, yakni dengan menempatkan dana kepada mitra BPR-BPRS terpercaya dengan bunga sampai dengan maksimal penjaminan LPS. Dalam hal BPR akan menempatkan dananya, Pengurus sebelumnya meneliti pemegang saham, pengurus dan laporan keuangan BPR-BPRS tersebut. Penempatan dana antar BPR senantiasa memperhatikan BMPK antar BPR. Selain bekerja sama dengan Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR juga bermitra dengan Lembaga lain seperti Akuntan Publik, Kantor Hukum, Kantor Notaris Rekanan, Perusahaan Asuransi serta bermitra dengan beberapa Vendor guna untuk menunjang pengembangan usaha BPR.

KERJA SAMA PT. BPR BAHTERA MASYARAKAT DENGAN LEMBAGA LAIN

No	Mitra	Jasa
1.	PT. Dompot Harapan Bangsa (OY!).	Payment Gateway
2.	PT. Media Indonusa (Faspay).	Payment Gateway
3.	PT. Intisoft Mitra Sejahtera.	Core Banking Sistem
4.	PT. Cakra Buana.	Asuransi
5.	PT. Heksa Eka Life Insurance.	Asuransi
6.	PT. Sinarmas.	Asuransi
7.	Akuntan Publik Irfan, AbdulRahman Hasan Salipu & Darmawan.	Audit KAP
8.	Kantor Hukum Bob & Partners.	Advokat Hukum
9.	Kantor Notaris Amanda Tasya, S.H, M.Kn.	Notaris
10.	Kantor Notaris Anriz Nazaruddin Halim, S.H, M.H., M.Kn.	Notaris
11.	Kantor Notaris Bedjo Sarwono, S.H, M.Kn.	Notaris
12.	Kantor Notaris Diah Wulandaru S.H, M.Kn.	Notaris
13.	Kantor Notaris Dwi Puji Muharyani, S.H.	Notaris
14.	Kantor Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn.	Notaris
15.	Kantor Notaris Etty Nugrahawati, S.H.	Notaris
16.	Kantor Notaris Eryna Christina Sembiring, S.H.	Notaris
17.	Kantor Notaris Jelly Eviana, S.H, MH.	Notaris
18.	Kantor Notaris Kresnowati, S.H, M.Kn.	Notaris
19.	Kantor Notaris Linda Lamora Harahab	Notaris
20.	Kantor Notaris Martinef, S.H, M.Si.	Notaris
21.	Kantor Notaris Neldawati, S.H, M.Kn.	Notaris
22.	Kantor Notaris Nuryani, S.H, M.Kn.	Notaris
23.	Kantor Notaris Octariena Harum Wulan, S.H, M.Kn.	Notaris
24.	Kantor Notaris Putranto Nur Utomo, S.H, M.Kn.	Notaris
25.	Kantor Notaris Paula Quartanti Handayani, S.H.	Notaris
26.	Kantor Notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H, M.Kn.	Notaris
27.	Kantor Notaris Sri Intansih, S.H.	Notaris

g. Kepemilikan Saham BPR oleh Pengurus

Nama	Jabatan	Jumlah Saham
Ronald Karamoy	Komisaris Utama	99%
Saikum Siregar	Komisaris	0
Siti Muawanah	Direktur Utama	0
Beny Lukito	Direktur	0

h. Transparansi Hubungan Keuangan atau Keluarga Antar Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Nama	Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dewan Komisaris												
Ronald Karamoy		√		√		√		√		√		√
Saikum Siregar		√		√		√		√		√		√
Direksi												
Nena Junika Marpaung		√		√		√		√		√		√
Siti Muawanah		√		√		√		√		√		√
Beny Lukito		√		√		√		√		√		√

i. **Sumber Daya Manusia (SDM).**

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) PT.BPR Bahtera Masyarakat pada posisi Desember tahun 2023 berjumlah 88 (delapan puluh delapan) orang termasuk dengan Pengurus.

SDM PT. BPR Bahtera Masyarakat 31 Desember 2023

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Masa Kerja
1	Abdul Muis	OB Messenger-Pusat	SMA	8 Thn 9 Bln 20 Hr
2	Achmad Johan Ali	OB Messenger-Pusat	SMA	14 Thn 2 Bln 16 Hr
3	Adhi Triono	Operation General Manager-Pusat	S1	16 Thn 10 Bln 28 Hr
4	Agus Setiawan	Driver-Pusat	SMK	2 Thn 9 Bln 7 Hr
5	Alpino Renaldo Harahap	Account Officer Cisarua	D3	0 Thn 5 Bln 21 Hr
6	Alytha Pratiwi	Sr. Accounting	S1	4 Thn 5 Bln 5 Hr
7	Andhika Hendrianto	Branch Manager Ciputat	S1	3 Thn 2 Bln 17 Hr
8	Andry Berlianto	Legal Officer	S1	2 Thn 0 Bln 30 Hr
9	Andy Sutanto	Marketing Funding-Pusat	S1	6 Thn 5 Bln 28 Hr
10	Anggraeni Puspita Eka Sari	Backoffice staff - cikarang	SMA	11 Thn 8 Bln 19 Hr
11	Anton Firmansyah	Manager Risk Management & Compliance Specialist-Pusat	S1	6 Thn 2 Bln 29 Hr
12	Arief Haryadi Sidik	Legal Staff-Pusat	SMA	14 Thn 3 Bln 30 Hr
13	Ata Priyatna	Secure Loan Head-Harapan Indah	S1	0 Thn 0 Bln 10 Hr
14	Bambang Sugiarto	Account Officer-Cisarua	SMA	2 Thn 4 Bln 4 Hr
15	Beny Lukito	Direktur Kepatuhan & Operasional	S1	6 Thn 10 Bln 11 Hr
16	Daniel Wahyudi	Funding Officer-Pusat	S1	8 Thn 7 Bln 13 Hr
17	Dea Nur Usmani	Credit Reviewer-Pusat	S1	3 Thn 11 Bln 23 Hr
18	Desry Diva Fahira	Loan Admin Processing Staff (Insurance)-Pusat	SMK	1 Thn 4 Bln 6 Hr
19	Didik Danu Kusumo	Secure Loan Head Cisarua	D3	6 Thn 4 Bln 8 Hr
20	Dini Feriani	Account Officer Cisarua	SMK	1 Thn 0 Bln 6 Hr
21	Dwi Prasetyono	Account Officer - Harapan Indah	S1	0 Thn 7 Bln 9 Hr
22	Edwin Risakotta	Collector-Cikarang	SMK	3 Thn 8 Bln 17 Hr
23	Esa Putra Yusuf Sugandi	Legal Manager	S1	3 Thn 10 Bln 4 Hr
24	Evi Herdiani	Kepala Kantor Kas-Cibinong	S1	3 Thn 0 Bln 3 Hr
25	Faisal Azis	Driver-Pusat	SMK	3 Thn 9 Bln 15 Hr
26	Faisal Basabeh	Collector-Harapan Indah	SMA	12 Thn 8 Bln 25 Hr
27	Fitri Widiyo Utomo	Credit Reviewer-Pusat	S1	0 Thn 7 Bln 9 Hr
28	Giska Rahmawati	Back Office & Teller-Cisarua	SMK	0 Thn 6 Bln 26 Hari
29	GUMILAR	HR Administration Payroll Staff-Pusat	S1	2 Thn 0 Bln 24 Hr
30	Handy Setyawan	Kepala SKAI-Pusat	S2	1 Thn 0 Bln 4 Hr
31	Helmi Fadhlurrohman	Head IT	SMK	7 Thn 7 Bln 22 Hr
32	Heri Oktavianti Ningrum	Transaction & Service Head-Pusat	D3	6 Thn 0 Bln 19 Hr
33	Iis Munandar	HRGA Manager	S1	4 Thn 11 Bln 7 Hr
34	Ikbal Oktaviansyah	Account Officer Cisarua	S1	0 Thn 5 Bln 21 Hr
35	Intan Sri Wahyuni	Backoffice & Teller-Harapan Indah	D3	3 Thn 0 Bln 1 Hr
36	Iskandar	Account Officer Cisarua	SMA	4 Thn 3 Bln 20 Hr
37	Iwan Setiawan	Head Credit Reviewer-Pusat	D3	3 Thn 9 Bln 29 Hr
38	Koo Yang Pang	Funding Manager-Pusat	S1	9 Thn 2 Bln 11 Hr
39	Lela Intan Lestari	Account Officer (SL)-Pusat	SMA	0 Tan 9 Bln 25 Hr
40	Lilis Kurniasih	Account Officer-Cikarang	D3	9 Thn 10 Bln 18 Hr
41	Maria Agustina Sri Lestari	Admin HRGA	SMK	1 Thn 8 Bln 4 Hr
42	Mariyanto	Collector-Pusat	SMA	15 Thn 3 Bln 27 Hr
43	Medi Catur Rachmanto	Account Officer-Pusat	SMK	0 Thn 6 Bln 10 Hr
44	Moh Taufik	Branch Manager-Harapan Indah	S1	0 Thn 4 Bln 24 Hr
45	Muhamad Arif Rahman	Auditor-Pusat	S1	1 Thn 0 Bln 18 Hr

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Masa Kerja
46	Muhamad Zakaria	Collector-Pusat	S1	1 Thn 11 Bln 20 Hr
47	Muhammad Patniadil	Auditor-Pusat	S1	0 Thn 11 Bln 6 Hr
48	Mukhamad Dahniel	Account Officer - Harapan Indah	D3	0 Thn 4 Bln 17 Hr
49	Nena Junika Marpaung	President Director-Pusat	S1	0 Thn 3 Bln 12 Hr
50	Nur Kemala Sari	Admin Collection Support-Pusat	SMA	1 Thn 2 Bln 14 Hr
51	Odri Triswandi	Account Officer Cisarua	D3	2 Thn 5 Bln 26 Hr
52	Pramono Nurseptyo Aji	Account Officer - Harapan Indah	S1	0 Thn 0 Bln 12 Hr
53	Priyatna	Account Officer (SL)-Ciputat	SMK	0 Thn 10 Bln 21 Hr
54	Rahmat Reinaldo Muhammad	Legal Staff-Pusat	S1	1 Thn 5 Bln 6 Hr
55	Ramdani	Account Officer Cisarua	D3	2 Thn 1 Bln 30 Hr
56	Rangga Nopi Prihastono	Collector Remedial	SMK	0 Thn 6 Bln 10 Hr
57	RB M Fajar Ramadhan	Branch Manager-Cisarua	S1	0 Thn 1 Bln 3 Hr
58	Reno Lubis	Staff Kepatuhan	S1	6 Thn 1 Bln 22 Hr
59	Reynaldo Hadi Saputro	Accounting	S1	2 Thn 4 Bln 4 Hr
60	Rifan Betra Setiawan	IT Technical Support Specialist-Pusat	SMK	0 Thn 9 Bln 6 Hr
61	Ronald Karamoy	Commissioner-Pusat	S1	14 Thn 4 Bln 30 Hr
62	Rudy Johanes	Account Officer Cisarua	SMK	0 Thn 8 Bln 28 Hr
63	Ruli Marwan	Secure Loan Head Pusat	S1	3 Thn 9 Bln 22 Hr
64	Rully Chandra	Collection Manager-Pusat	S1	4 Thn 5 Bln 30 Hr
65	Ryan Novita	Operation Head-Ciputat	SMK	13 Thn 2 Bln 6 Hr
66	Saiful Muslim	General Affair SPV-Pusat	D3	5 Thn 8 Bln 22 Hr
67	Saikum Siregar	Commissioner-Pusat	S2	2 Thn 4 Bln 4 Hr
68	Sendy	Account Officer (SL)-Ciputat	D3	2 Thn 5 Bln 18 Hr
69	Siti Muawanah	President Director-Pusat	S1	6 Thn 3 Bln 25 Hr
70	Sony Aditya Yudha	Collector-Cisarua	D3	3 Thn 11 Bln 4 Hr
71	Suhendri	SPV Produk Pasar	SMA	12 Thn 0 Bln 16 Hr
72	Sujoko	Collector-Ciputat	S1	1 Thn 8 Bln 27 Hr
73	Sukid	Account Officer-Cikarang	S1	0 Thn 7 Bln 6 Hr
74	Sulastri Sulaeman	Transaction Support Staff Payment-Pusat	SMA	1 Thn 3 Bln 15 Hr
75	Sutarno	Collector-Cisarua	S1	2 Thn 1 Bln 23 Hr
76	Sutisna	Account Officer-Cikarang	S1	0 Thn 0 Bln 13 Hr
77	Teguh Prayogo Aditya	Auditor-Pusat	S1	0 Thn 4 Bln 24 Hr
78	Tigor Halomon Marpaung	MT Account Officer	S1	0 Thn 0 Bln 4 Hr
79	Tito Okmiarso	Loan Admin Document Custody (UL)-Pusat	S1	2 Thn 11 Bln 27 Hr
80	Tjie Putri Jennifer	Transaction & Service Manager-Pusat	SMA	17 Thn 10 Bln 4 Hr
81	Togu Parlindungan	Collector Remedial	S1	0 Thn 0 Bln 11 Hr
82	Tri Handoko	Loan Admin Head-Pusat	S1	7 Thn 0 Bln 18 Hr
83	Virya Hendy Saputro	Accounting Manager	S1	7 Thn 9 Bln 3 Hr
84	Yanuar Nur Hidayat	Credit Reviewer-Pusat	S1	6 Thn 2 Bln 1 Hr
85	Yosi Agustina	Transaction Support Staff Tabdep-Pusat	D3	3 Thn 4 Bln 27 Hr
86	Yuli Nurzannah	Teller-Pusat	S1	2 Thn 1 Bln 23 Hr
87	Yuni Erwina Eka Putri	Loan Admin Document Custody (UL)-Pusat	S1	5 Thn 6 Bln 27 Hr
88	Zaenal Abidin	Branch Manager-Cikarang	S1	0 Thn 4 Bln 9 Hr

Kegiatan pengembangan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM BPR sesuai dengan proyeksi yang berkaitan dengan pelaksanaan training-training dan pelatihan yang diadakan baik secara internal maupun eksternal sampai dengan posisi Desember tahun 2023 telah terealisasi dalam memberikan berbagai macam jenis pelatihan yang relevan dengan situasi dan kondisi BPR, dengan melibatkan sejumlah karyawan/peserta sesuai dengan bidang dari masing-masing bagian yang diduduki. Jenis pelatihan sebagaimana dimaksud meliputi: Penyegaran Certif Komisaris di Perbarindo DKI Jaya, Produk Knowledge, Analisa Kredit, Training APU-PPT dan lain-lain. Adapun pelaksanaan pelatihan dilakukan secara virtual dengan menggunakan aplikasi zoom.

j. Perubahan Penting Lainnya

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Juli 2020 telah dilakukan perubahan Komposisi Kepemilikan Saham PT. BPR Bahtera Masyarakat yang tidak mengakibatkan adanya penggantian Pemegang Saham Pengendali serta tidak adanya penambahan modal disetor.

Berikut susunan Kepemilikan Saham BPR sebelum dan sesudah dilakukannya perubahan:

1) Kepemilikan Saham BPR Sebelum Perubahan:

No.	Nama Pemilik	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal	%
1	Ronald Karamoy	9.900	Rp. 9.900.000.000,-	88%
2	Faizal Karamoy	100	Rp. 100.000.000,-	12%
Jumlah		10.000	Rp. 10.000.000.000,-	100%

2) Kepemilikan Saham BPR Setelah Perubahan:

No	Nama Pemilik	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal	%
1	Ronald Karamoy	9.900	Rp. 9.900.000.000,-	99%
2	PT. Prof Manajemen Indonesia	100	Rp. 100.000.000,-	1%
Jumlah		10.000	Rp. 10.000.000.000,-	100%

Pada RUPS tersebut diatas juga memberikan keputusan persetujuan untuk memberhentikan serta mengangkat kembali pengurus PT. BPR Bahtera Masyarakat terhitung sejak tanggal RUPSLB tertanggal 20 Juli 2020 sampai dengan 20 Juli 2025, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK sesuai dengan Surat Nomor: S-108/KR.011/2020 tanggal 25 Agustus 2020 perihal: Laporan Pengangkatan Kembali Pengurus PT. BPR Bahtera Masyarakat, dengan susunan pengurus BPR sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Ronald Karamoy	Komisaris Utama
2	Saikum Siregar	Komisaris
3	Nena Junika Marpaung	Direktur Utama
4	Siti Muawanah	Direktur
5	Beny Lukito	Direktur

**B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
NERACA**

**PT BPR BAHTERA MASYARAKAT
NERACA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2023	2022
ASET			
Kas & bank	2.d, 4	88.525.700	98.647.100
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.e, 5	2.110.572.263	2.449.085.883
Penempatan pada bank lain	2.f, 6	55.155.033.189	73.809.819.092
Penyisihan kerugian	6	(24.705.302)	(31.870.187)
		<u>55.130.327.887</u>	<u>73.777.948.905</u>
Kredit yang diberikan-pokok	2.g, 7	153.033.015.032	147.159.045.941
Penyisihan kerugian kredit	2.h, 7	(6.212.530.066)	(11.731.928.082)
		<u>146.820.484.966</u>	<u>135.427.117.859</u>
Asset tetap	2.i, 8	10.718.075.775	11.910.244.670
Akumulasi penyusutan	2.i, 8	(5.863.673.593)	(6.637.171.267)
Nilai buku		<u>4.854.402.183</u>	<u>5.273.073.403</u>
Asset tidak berwujud	2.j, 9	1.317.145.440	1.317.145.440
Amortisasi aset tidak berwujud	2.j, 9	(1.279.127.316)	(1.247.347.316)
Nilai buku		<u>38.018.124</u>	<u>69.798.124</u>
Agunan yang diambil alih	10	1.002.175.323	1.710.718.903
Aset lain-lain	11	766.867.282	1.167.935.286
		<u>210.811.373.728</u>	<u>219.974.325.463</u>
JUMLAH ASET			
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	12	1.020.329.364	780.309.829
Utang bunga	13	446.452.907	570.460.877
Utang pajak	2.o, 14	1.167.328	9.564.170
Simpanan	2.l, 15	183.474.125.698	188.886.712.721
Simpanan dari bank lain	16	5.167.800.107	9.233.192.220
Kewajiban lain-lain	17	-	56.717.092
		<u>190.109.875.404</u>	<u>199.536.956.909</u>
JUMLAH KEWAJIBAN			
EKUITAS			
Modal saham	18	10.000.000.000	10.000.000.000
Surplus revaluasi aset tetap	19	694.050.000	694.050.000
Cadangan umum	20	2.000.000.000	2.000.000.000
Saldo laba		8.007.448.324	7.743.318.554
		<u>20.701.498.324</u>	<u>20.437.368.554</u>
JUMLAH EKUITAS			
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
		<u>210.811.373.728</u>	<u>219.974.325.463</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN LABA RUGI

PT BPR BAHTERA MASYARAKAT
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan bunga	2.m, 21	27.568.358.954	31.645.435.156
Provisi dan transaksi	2.n, 21	1.279.269.509	1.676.982.992
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>28.847.628.462</u>	<u>33.322.418.149</u>
Beban bunga	2.m, 22	<u>(12.742.762.590)</u>	<u>(10.551.252.300)</u>
Pendapatan Bunga Bersih		<u>16.104.865.872</u>	<u>22.771.165.849</u>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Pendapatan operasional lainnya	23	7.176.863.014	5.742.392.023
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>23.281.728.886</u>	<u>28.513.557.872</u>
Beban Operasional			
Beban penghapusan aktiva produktif	24	5.870.671.828	9.421.506.083
Beban pemasaran	25	85.644.150	123.457.867
Beban tenaga kerja	26	10.656.305.278	9.769.151.743
Beban administrasi dan umum	27	6.512.537.591	5.025.469.431
Beban operasional lainnya	28	485.337.880	868.514.520
Jumlah Beban Operasional		<u>23.610.496.726</u>	<u>25.208.099.644</u>
Laba (Rugi) Operasional		<u>(328.767.840)</u>	<u>3.305.458.228</u>
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan non operasional	29	10.656.307.235	488.059.217
Beban non operasional		<u>(9.992.174.332)</u>	<u>(247.576.890)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>664.132.903</u>	<u>240.482.327</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		<u>335.365.063</u>	<u>3.545.940.555</u>
Taksiran Pajak Penghasilan	2.o, 30	<u>(69.868.827)</u>	<u>(732.771.378)</u>
Laba (Rugi) Bersih		<u>265.496.235</u>	<u>2.813.169.178</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PT BPR BAHTERA MASYARAKAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2021	10.000.000.000	2.000.000.000	694.050.000	11.221.103.022	23.915.153.022
Laba bersih	-	-	-	2.813.169.178	2.813.169.178
Dividen kas	-	-	-	(6.290.953.644)	(6.290.953.644)
Saldo 31 Desember 2022	10.000.000.000	2.000.000.000	694.050.000	7.743.318.555	20.437.368.554
Laba bersih	-	-	-	265.496.235	265.496.235
Koreksi saldo laba	-	-	-	(1.366.465)	(1.366.465)
Saldo 31 Desember 2023	10.000.000.000	2.000.000.000	694.050.000	8.007.448.326	20.701.498.324

LAPORAN ARUS KAS

PT BPR BAHTERA MASYARAKAT
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
Laba bersih	265.496.235	2.813.169.176
Penyesuaian Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(7.164.885)	(9.782.860)
Penyisihan penghapusan aset produktif	(5.519.398.016)	7.901.828.741
Penyusutan aset tetap dan inventaris	(773.497.674)	410.254.642
Amortisasi aset tidak berwujud	31.780.000	30.746.792
Koreksi saldo laba	(1.366.465)	-
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Aktivitas Operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	338.513.620	(490.588.430)
Penempatan pada bank lain	18.654.785.903	(28.219.371.970)
Kredit yang diberikan	(5.873.969.091)	(9.405.710.717)
Agunan yang diambil alih	708.543.580	(488.551.827)
Aset lain-lain	401.068.003	(478.866.187)
Kewajiban segera	240.019.536	213.161.966
Utang bunga	(124.007.970)	191.049.389
Utang pajak	(8.396.842)	(251.453.705)
Kewajiban imbalan kerja	-	(602.610.505)
Kewajiban lain-lain	(56.717.092)	(319.312.856)
Arus Kas Netto dari Aktivitas Operasi	<u>8.275.688.842</u>	<u>(28.706.038.351)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Aset tetap	1.192.168.895	49.057.453
Aset tidak berwujud	-	(27.020.000)
Arus Kas Netto dari Aktivitas Investasi	<u>1.192.168.895</u>	<u>22.037.453</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Simpanan	(5.412.587.023)	32.338.905.411
Simpanan dari bank lain	(4.065.392.113)	2.653.868.731
Dividen kas	-	(6.290.953.644)
Arus Kas Netto dari Aktivitas Pendanaan	<u>(9.477.979.136)</u>	<u>28.701.820.498</u>
KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS	(10.121.400)	17.819.600
SALDO KAS AWAL TAHUN	<u>98.647.100</u>	<u>80.827.500</u>
SALDO KAS AKHIR TAHUN	<u>88.525.700</u>	<u>98.647.100</u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	88.525.700	98.647.100
Giro	8.443.127.005	9.368.211.717
Tabungan	6.711.906.184	8.141.607.374
Deposito	40.000.000.000	56.300.000.000
Jumlah	<u>55.243.558.889</u>	<u>73.908.466.192</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN KEWAJIBAN DAN KOMITMEN

(Dalam ribuan rupiah)

POS	Des 2023	Des 2022
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Peneruan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	23.020.511	15.440.210
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	5.731.235	5.314.847
b. Aset produktif yang dihapus buku	17.289.276	10.125.363
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

C. OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK

Dari hasil pemeriksaan Kantor Akuntan Publik terhadap Laporan Keuangan PT. BPR Bahtera Masyarakat tahun 2023, Akuntan Publik mengeluarkan Opini Wajar Dengan Pengecualian. (terlampir).

I. INFORMASI LAINNYA

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi meliputi: Kas, Penempatan pada Bank Lain, Kredit yang Diberikan, Penyisihan Kerugian atas Kredit yang Diberikan, Restrukturisasi Kredit, Agunan Yang Diambil Alih, Aset tetap dan Inventaris, Aset tidak berwujud, Biaya Dibayar Dimuka, Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), Simpanan dari Bank Lain, Pinjaman Diterima, Pendapatan dan Beban.

2. Penjelasan atas pos-pos laporan keuangan

a. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

b. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penempatan/tagihan atau simpanan milik Bank pada Bank lain dengan maksud untuk memperoleh penghasilan berupa giro pada Bank Umum, Tabungan pada bank lain, Deposito pada bank lain dan Sertifikat Deposito pada Bank Umum, dan dinyatakan sebesar nilai nominal. Penyisihan kerugian yang dibentuk untuk menutup kerugian atas penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting-account*) dari penempatan tersebut.

c. Kredit Yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan merupakan kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain dengan pemberian bunga dan disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Kredit dibagi menurut kualitas terdiri dari :

- *Performing* yaitu kredit dengan kualitas Lancar, Dalam Perhatian Khusus (DPK) dimana pendapatan bunga diakui secara akrual.
- *Non Performing* yaitu kredit dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet dimana pendapatan bunga diakui secara cash basis.

Kualitas kredit ditetapkan sebagai berikut :

- Lancar, DPK (*performing*), apabila tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga atau terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dan kredit belum jatuh tempo.
- *Non Performing* apabila :
 - Kurang Lancar : terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 6 (enam) bulan dan kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) bulan.
 - Diragukan: terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 6 (enam) bulan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan dan kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 2 (dua) bulan.
 - Macet : terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 12 (dua belas) bulan dan kredit telah jatuh tempo lebih dari 2 (dua) bulan.

Apabila kesalahan penggolongan kualitas kredit pada periode lalu dan baru diketahui pada periode berjalan maka dilakukan koreksi pada periode terjadinya kesalahan (restatement).

d. Penyisihan Kerugian atas Kredit Yang Diberikan

Penyisihan Kerugian Aset Produktif adalah penyisihan yang dibentuk untuk menutup kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana dalam asset produktif. Penyisihan Kerugian Aset Produktif atau Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) diterapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor. 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR yang berlaku pada tanggal 27 Desember 2018.

BPR wajib membentuk PPAP Umum dan PPAP Khusus, dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) PPAP umum sekurang-kurangnya 0,5% dari asset produktif yang memiliki kualitas Lancar, termasuk Giro pada Bank Lain.
- 2) PPAP Khusus pemberian Kredit dengan kualitas :
 - 3 % dari asset produktif dengan kualitas DPK setelah dikurangi nilai agunan.
 - 0.5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan 30 November 2020.
 - 1% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
 - 3% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

- 10% dari asset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
- 50% dari asset produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
- 100% dari asset produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif untuk menghapusbukukan kredit macet dari neraca setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan ketentuan perundangan yang berlaku namun tanpa menghapus hak tagih Bank kepada debitur

e. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Dilakukan dengan cara penurunan suku bunga atau perpanjangan jangka waktu kredit. Restrukturisasi diakui apabila pembayaran yang akan diterima di masa depan (arus kas masa depan) berdasarkan persyaratan yang baru diukur sebesar nilai tunai.

Nilai tunai dihitung dengan menggunakan suku bunga kontraktual yang ditemukan pada awal pemberian kredit, dan apabila nilai tunai tersebut lebih rendah dibandingkan nilai tercatat kredit pada saat direstrukturisasi, maka selisihnya diakui sebagai kerugian.

f. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur.

Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

g. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Tahun</u>	<u>Tarif</u>
- Peralatan kantor	4-10	10,0% - 25%
- Kendaraan	4-8	12,5% - 25%
- Bangunan	20	5%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada periode terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap

berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Biaya pemeliharaan dan reparasi dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, sebagaimana dijelaskan dalam SAK ETAP Bab No. 15 tentang Aset Tetap, dikapitalisasi ke aset

7

tetap. Penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya sebesar selisih nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, sedangkan pemulihan nilai diakui sebagai keuntungan.

Selisih antara nilai aset tetap dan inventaris setelah revaluasi dengan nilai tercatat diakui sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap dalam ekuitas. Surplus Revaluasi Aset Tetap tersebut direklasifikasi ke saldo laba (melalui laporan perubahan ekuitas) pada saat Aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

h. Aset Tidak Berwujud dan Biaya Dibayar Dimuka

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya yaitu selama 4 (empat) tahun.

Biaya dibayar dimuka (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Simpanan

- Tabungan diakui sebesar nominal penyeteroran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Deposito diakui sebesar nominal yang tercantum dalam Bilyet Deposito. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Amortisasi biaya transaksi yang didistribusikan secara langsung diakui sebagai beban bunga.

j. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk Tabungan dan Deposito.

Tabungan dan Deposito diakui sebesar nilai nominal dan bunga yang ditambahkan diakui sebagai penambah nominal.

k. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain, dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto.

Biaya transaksi dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga.

l. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*).

- Pendapatan bunga merupakan penanaman dana Bank pada aset produktif, dimana pendapatan tersebut termasuk provisi dikurangi biaya-biaya.
 - Kredit yang termasuk kategori performing diakui secara akrual.
 - Kredit yang termasuk kategori non performing diakui secara kas.
- Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus dan diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

- Biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus dan diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan kredit termasuk *performing non-performing*.

Bunga kredit yang sudah diakui belum dibayar dibatalkan, dan diakui sebagai tagihan kontijensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Penerimaan setoran debitur untuk kredit *performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga. Sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *non-performing* harus digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo dan apabila masih terdapat kelebihan setoran yang diterima diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

Untuk penempatan pada bank lain, pengakuan atas pendapatan giro, tabungan, bonus bagi hasil dari giro dan tabungan wadiah/mudharabah diakui secara kas sebesar jumlah yang diterima.

Amortisasi Sertifikat Bank Indonesia dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

3. Komitmen dan Kontijensi

Posisi saldo Komitmen ditahun 2023 sebesar Rp 0 ribu dari Rp 0 ribu ditahun 2022. Untuk saldo Kontijensi terdapat penurunan debitur yang dihapusbuku namun tidak hapus tagih berdasarkan RUPS. Saldo debitur hapus buku mengalami kenaikan dari Rp7.140.752 ribu tahun 2022 menjadi Rp12.734.905 ribu tahun 2023 sebesar 78,34%. Pendapatan bunga dalam penyelesaian sebesar Rp5.731 235 ribu dari Rp5.314 847 ribu di tahun 2022, sehingga saldo Kontijensi di tahun 2023 adalah sebesar Rp23.020.511 ribu dari sebesar Rp15.440.210 ribu ditahun 2022.

4. Perkembangan terakhir Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di BPR dan Pedoman Akuntansi (PA) BPR serta peraturan lainnya.

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP") yang diterapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat ("PA BPR") yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia ("BI") maupun ketentuan peraturan perundangan yang dikeluarkan oleh BI serta disusun berdasarkan prinsip kesinambungan (*going concern*). Dengan demikian, dalam laporan keuangan ini tidak diperhatikan perubahan pada nilai uang maupun nilai sekarang (*current-valuation*) dari aset milik Bank, kecuali dinyatakan lain dalam ketentuan yang dikeluarkan oleh BI maupun SAK ETAP.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

5. Reklasifikasi

Tidak terdapat reklasifikasi terhadap laporan keuangan BPR tahun 2023.

6. Informasi Penting Lain

Tidak terdapat informasi penting lainnya dari laporan keuangan BPR tahun 2023.

7. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca.

D. SURAT KOMENTAR (MANAGEMENT LETTER) DARI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Data terlampir.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PT. BPR BAHTERA MASYARAKAT



Nena Junika Marpaung
Direktur